

## DAMPAK PEMBATAAN PADA KEMAMPUAN PRESENTASI

**Aeng Muhidin**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang  
dosen00736@unpam.ac.id

### **Abstract**

*Presentasi merupakan bagian integral dari pembelajaran di perguruan tinggi. Microsoft Powerpoint dan lain sejenisnya memberikan peluang kepada mahasiswa untuk membuat sajian teks yang dipersiapkan sepenuhnya. Beberapa usulan saran untuk memperbaiki slide presentasi teks. Kajian literatur mengidentifikasi kurangnya penelitian yang membahas transfer teks slide saat diterapkan pembatasan teks pada slide presentasi mahasiswa. Artikel ini membahas dampak persepsi mahasiswa tentang persiapan dan kualitas presentasi saat diterapkan pembatasan teks pada slide dan kertas catatan. Temuan ini muncul dari survei deskriptif yang membahas persepsi mahasiswa tentang presentasi kelas mereka ketika pembatasan teks diberlakukan baik dalam hal visualisasi presentasi maupun pada kertas catatan untuk presentasi akhir mata kuliah Metode Penelitian.*

**Kata kunci:** *Presentasi, Kertas Catatan, Presentasi, Mahasiswa.*

### **LATAR BELAKANG**

Menguasai materi merupakan tujuan utama dari perkuliahan. Meningkatkan kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan merupakan tujuan yang tidak boleh diabaikan. Banyak dosen mewajibkan mahasiswa untuk membuat presentasi lisan setidaknya satu kali dalam satu semester. Presentasi dapat singkat dan

seederhana, atau relatif panjang dan rinci.

Di salah satu kelas, mahasiswa membuat tiga presentasi mulai dari 20 sampai 50 menit. PowerPoint™ atau bentuk lainnya selalu digunakan dan seringkali mahasiswa juga mengandalkan lembar catatan. Penulis mengamati variabilitas yang cukup besar dalam kualitas presentasi ini. Artikel ini menilai pengaruh satu pendekatan – pembatasan

komposisi jumlah kata pada slide dan kartu catatan untuk mendorong mahasiswa membuat presentasi yang lebih efektif.

### **Kekeliruan Penyusunan Slide Presentasi**

Dari kajian beberapa referensi, Pratt menyimpulkan bahwa "para praktisi setuju bahwa pembicara harus menjadi fokus "(Pratt, 2003, p.20-24; Felder, 2006, p.689). Pengalaman menunjukkan bahwa banyak pelaku bisnis, akademisi dan mahasiswa menjadi akrab dengan presentasi multimedia yang terdiri dari teks yang sarat slide setelah teks dibaca penonton oleh presenter yang kurang mempersiapkannya. Perangkat lunak PowerPoint memfasilitasi, jika tidak mendorong, gaya presentasi garis besar dengan banyak baris dan tingkat dari *bullet* dan *sub-bullet* dalam ukuran font yang terus mengecil.

Pengalaman para penulis menunjukkan bahwa saat mempersiapkan presentasi banyak mahasiswa (dan dosen juga praktisi) cenderung langsung menyusun slide tanpa terlebih dahulu merumuskan pesan dan mengatur narasi presentasi

mereka. Proses ini menjadi kontraproduktif, karena lebih menekankan pada slide daripada pesan. Ini sering membuat penonton terfokus pada slide, bukan pada penyaji. Penonton jadi multitask antara membaca slide dan mendengarkan ke presenter. Hal ini dapat menyebabkan frustrasi karena ketidakmampuan presenter untuk berbicara dengan cepat ketika penonton dapat membaca slide. Proses ini mengasingkan penonton dan mengurangi pesan (Reynolds, 2011). Slide kaya teks ini dapat mengalihkan perhatian penonton daripada meningkatkan transfer pengetahuan (Pratt, 2003). Reynolds menunjukkan bahwa presentasi cenderung jatuh di sepanjang kontinum dari dokumen (lebih dari 75 kata per slide) ke artikel panjang (50 atau lebih kata per slide) untuk presentasi di mana slide secara efektif digunakan sebagai alat bantu visual yang memperkuat pesan (Reynolds, 2011). Slide dokumen dan artikel sering berfungsi sebagai "alat bantu visual" (Reynolds, 2011, p 261) bagi penyaji dan bukan alat peningkatan pemahaman untuk hadirin.

### **Komponen Presentasi Yang Efektif**

Durate mengemukakan "kerangka presentasi" (Durate, 2008, 11) yang terdiri dari tiga bagian yaitu pesan, cerita visual dan pengiriman. Duarte dan lainnya (Reynolds 2011, 2012; Pratt, 2003) merekomendasikan persiapan presentasi dimulai dengan spesifikasi pesan. Selanjutnya menguraikan poin yang harus dibuat untuk mendukung pesan (Durate, 2008; Pratt, 2003). Narasi atau cerita lebih efektif disampaikan daripada serangkaian uraian argumen (Cyphert, 2004). "Salah satu komponen untuk membuat pesan yang mencuat adalah cerita" (Reynolds, 2012, p 77). Poin yang digariskan digabungkan ke dalam narasi yang merupakan bagian lisan dari presentasi.

Elemen kedua adalah cerita visual. Ini adalah slide yang mendukung cerita lisan (Pratt, 2003) dengan memberikan konteks cerita. Slide tersebut merupakan hasil sampingan dari cerita lisan. Peran pendukung harus tidak mengalihkan perhatian dari cerita lisan. Beberapa keterbatasan telah direkomendasikan untuk menahan dampak slide presentasi aturan kedua (Durate, 2008) menyamakan slide presentasi ke *billboard* dan menentukan bahwa setiap pesan slide dibatasi pada

jumlah informasi yang bisa diproses oleh penonton dalam waktu tiga detik. Variasi pada peraturan 1-7-7 (Reynolds, 2012; Durate, 2008; Katt et al., 2008) membatasi setiap slide pada satu gagasan utama, maksimal dari tujuh baris teks dan maksimal tujuh kata per baris. Katt et. Al. menyarankan bahwa 1-7-7 dan aturan pembatasan teks serupa didasarkan pada kesimpulan Miller bahwa memori jangka pendek bisa hanya proses sekitar tujuh potongan informasi dan sekaligus membeda-bedakan antara tujuh rangsangan (Miller, 1956).

Pecha Kucha (Reynolds, 2012; Durate, 2008) adalah format presentasi kaku yang melibatkan 20 slide masing-masing ditampilkan selama 20 detik membuat 6-40 presentasi. Aturan kedua 10/20/30 adalah format kaku yang digunakan oleh perusahaan modal ventura yang membatasi presentasi PowerPoint sampai 10 slide yang disajikan dalam 20 menit tanpa font yang lebih kecil dari 30 poin (Kinchin, 2006). Reynolds (2012) menunjukkan bahwa jumlah slide harus berupa fungsi titik inti yang harus dibuat, tujuan pembicaraan, penonton dan harapan, hasil yang diinginkan dan sifat tempat. Reynolds (2012) dan Kinchin (2006) merekomendasikan untuk

menghilangkan titik dari slide presentasi.

Pengiriman merupakan elemen ketiga dalam ekosistem presentasi Durate. "Sebagian besar presentasi bukan berasal dari slide tapi dari kedalaman dan luasnya diskusi yang tidak senonoh tentang topik selama presentasi "(Mahin, 2004 hal 221). Berlatihlah pengiriman presentasi yang efektif (Kinchin, 2008; Reynolds, 2011). Tujuan dari latihan ini adalah untuk menemukan titik kesiapan yang membuat presenter percaya diri dan fasih, tapi tidak menghancurkan spontanitas. Reynolds, (2011) menyamakan presentasi yang bagus dengan jazz. Banyak pengarang komunikasi merekomendasikan beberapa sistem petunjuk selain slide. Renfrow and Impars (1989) merekomendasikan kertas catatan yang digunakan sebagai isyarat atau panduan. Setiap lembar kertas berisi sebuah ide dengan kata kunci yang ditampilkan. Mereka harus "melirik - tidak dibaca dari" (hal 21). Kinchin (2008) merekomendasikan kartu flash, peta pikiran atau ringkasan tertulis. Reynolds menyarankan sebuah "catatan satu halaman yang mudah dilihat "(2011, hal 54) atau daftar satu

halaman dari poin utama dalam tipe besar seandainya teknologi gagal.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pembatasan Slide dan Kertas Catatan**

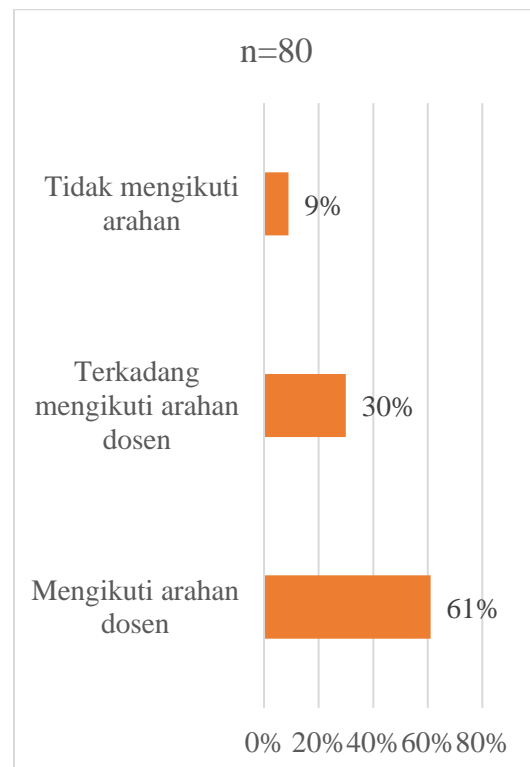
Mahasiswa mata kuliah metode penelitian diminta untuk tidak menggunakan bullet, juga tidak boleh mengandung lebih dari tujuh baris dan tujuh kata pada setiap slide. Dengan persyaratan tersebut, slide ditujukan agar mahasiswa dapat menambahkan minat dan penekanan, tetapi tidak menggantikan porsi komunikasi lisan. Hasil dari penerapan persyaratan ini adalah bahwa mahasiswa sering menambahkan detail ke lembar Kertas Catatan. Juga terlalu sering berganti pandangan antara melihat penonton dan membaca Kertas Catatan. Meski kemampuan visual mereka telah membaik namun keseluruhan presentasi tidak.

Setelah mengamati banyak presentasi mahasiswa, Kertas Catatan juga dapat dikurangi jika informasi pada Kertas Catatan dibatasi cukup untuk "joging" ingatan penyaji. Oleh karena itu, untuk yang ketigadan terakhir, presentasi tengah semester, Kertas Catatan dibatasi tidak boleh lebih dari tiga kata. Para pelanggar, jika ditemukan

membanya, seluruh Kertas Catatan mereka diambil. Peneliti berharap (diantisipasi) keseluruhan kualitas pembicaraan akan meningkat dengan kontak mata yang lebih baik dan cerita yang lebih baik. Peningkatan kualitas terjadi sebagai hasil dari lebih banyak waktu yang dihabiskan mahasiswa untuk mempersiapkan dan mempraktikkan presentasi. Mahasiswa diminta untuk melakukan refleksi diri sejauh mereka mengikuti tiga jenis tahapan pembatasan dan dirasakan adanya perubahan dalam persiapan dan kualitas presentasi, dengan menjawab kuesioner disajikan dalam *Lampiran*.

## TEMUAN PENELITIAN

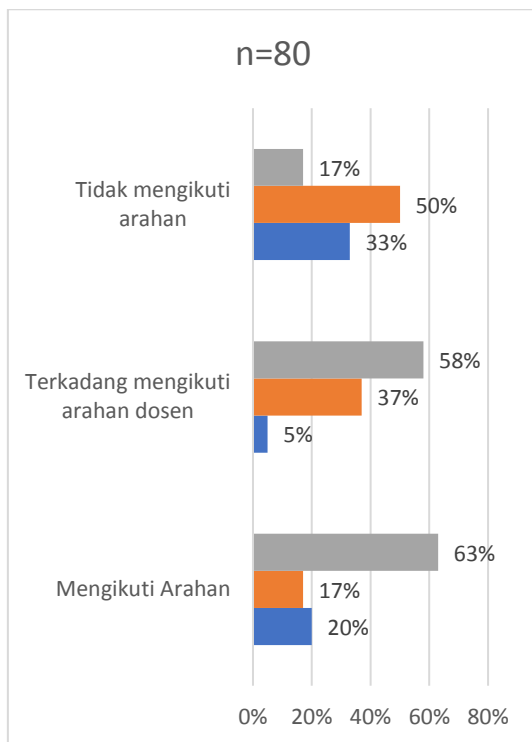
Mayoritas mahasiswa mengikuti arahan dosen (lihat Gambar 1). Lebih dari tiga sampai kelima (61%) mahasiswa melaporkan mengikuti arahan untuk membatasi jumlah kata-kata per presentasi. Lain 29% dari siswa melaporkan "biasanya" mengikuti petunjuk. Hanya 10% siswa yang tidak mengikuti arahan.



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Arahan Dosen Tentang Pembatasan Kata pada Slide dan Kertas Catatan

## Penyempurnaan Presentasi

Membatasi jumlah kata pada *Slide* dan *Kertas Catatan* menjadi item yang paling berkontribusi pada kemampuan presentasi yang lebih baik (lihat Gambar 2). Lebih dari empat per lima (58%) mahasiswa yang terkadang mengikuti arahan dosen, presentasi mereka setidaknya "sedikit lebih baik". Lebih dari tiga per lima (63%) mahasiswa yang mengikuti arahan dosen, presentasi mereka menjadi "jauh lebih baik".

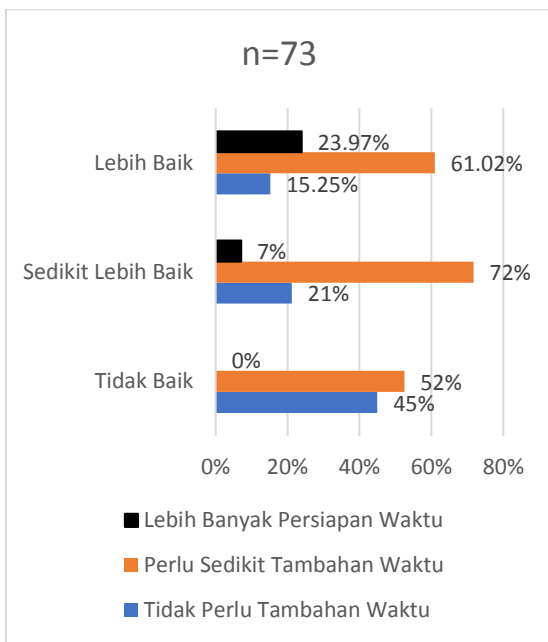


Gambar 2. Kemampuan Presentasi Mahasiswa Yang Mengikuti Arahan Dosen Tentang Pembatasan Kata Pada Slide dan Kertas Catatan

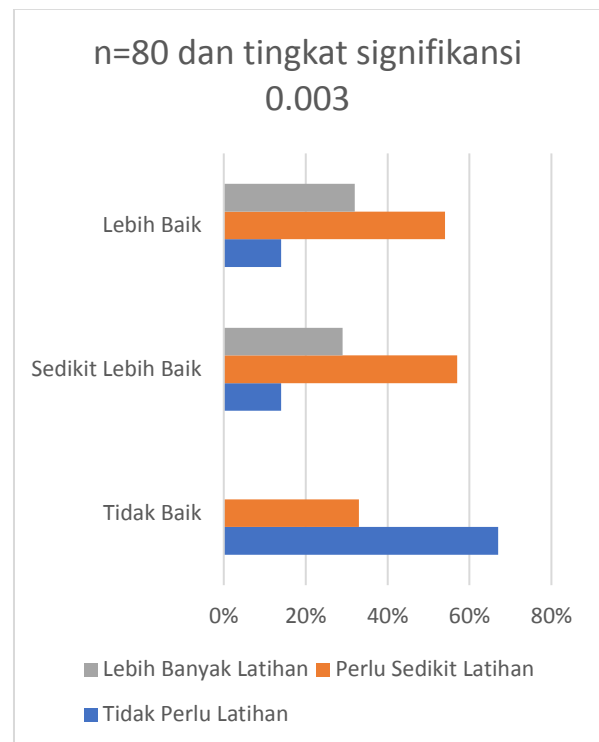
### Peningkatan Waktu Persiapan dan Latihan

Pembatasan tiga kata per *Kertas Catatan* dikaitkan dengan penambahan waktu persiapan presentasi (Gambar 3). Hampir semua mahasiswa melaporkan perlu "sedikit" (61%) atau "cukup" (17%) waktu mempersiapkan presentasi mereka. Lebih dari tiga per lima (61%) mahasiswa yang mengikuti arahan melaporkan perlu "lebih banyak waktu persiapan".

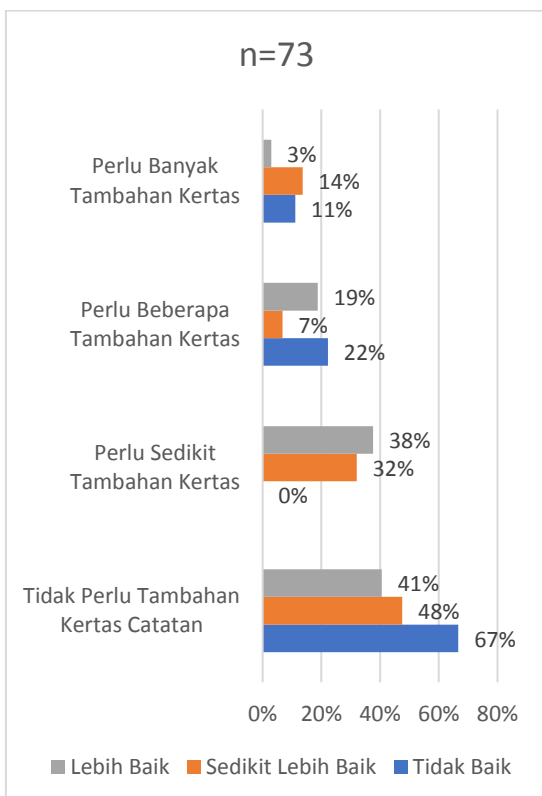
Jumlah waktu yang dihabiskan untuk mempersiapkan presentasi secara langsung berkorelasi dengan persepsi mahasiswa terhadap kualitas presentasi pada tingkat signifikansi statistik 0.02. Pembatasan tersebut sepertinya tidak memerlukan lebih dari beberapa *Kertas Catatan* tambahan untuk presentasi (Gambar 4). Hampir tiga pertiga (73%) mahasiswa yang mengikuti arah melaporkan membutuhkan tidak lebih dari beberapa kartu catatan tambahan. Lebih dari dua per lima (43%) mahasiswa melaporkan sudah tidak memerlukan tambahan *Kertas Catatan*. Tiga kata per kartu dikaitkan dengan waktu latihan tambahan (Gambar 5). Hampir empat per lima (78%) mahasiswa menggunakan laporan batas tiga kata per kartu yang paling sedikit memerlukan "sedikit" lebih banyak waktu untuk mempraktikkan presentasi mereka. Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk latihan secara langsung berkorelasi dengan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk mempersiapkan presentasi pada tingkat signifikansi 0.000 statistik dua pihak.



Gambar 3. dan Kemampuan Presentasi dan Kebutuhan Tambahan Waktu Persiapan



Gambar 5. Kebutuhan Latihan dan Kemampuan Presentasi



Gambar 4. Kebutuhan Akan Tambahan Kertas dan Kemampuan Presentasi

## KESIMPULAN

Membatasi jumlah kata per kartu catatan berkontribusi pada kemampuan presentasi mahasiswa yang lebih baik. Mahasiswa yang tidak bisa membaca presentasi mereka dari slide mereka atau dari Kertas Catatan memandang diri mereka sendiri telah mampu membuat presentasi yang lebih baik. Pembatasan pada jenis dan jumlah teks per slide dan jumlah kata per Kertas Catatan berkontribusi pada investasi tambahan waktu persiapan dan waktu latihan dalam presentasi mereka. Temuan ini

konsisten dengan kelebihan literatur presentasi yang diulas untuk penelitian ini. Dari pendapat mahasiswa, sedikit informasi di Kertas Catatan tidak dapat meningkatkan kemampuan presentasi, karena catatan-catatan itu tidak lagi dapat diandalkan jika dibandingkan dengan memori, dan juga akan memakan lebih banyak waktu tambahan untuk memikirkan tentang apa yang harus dimasukkan ke dalam Kertas Catatan. Peningkatan waktu latihan menyebabkan kualitas presentasi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Cyphert, Dale (2004). The Problem of PowerPoint™: Visual aid or visual rhetoric?, *Business Communication Quarterly*, 67(1), 80-84.
- Duarte, nancy (2008). *Slideology: The art and science of creating great presentation*, North Sebastopol, California: O'Reilly Media Inc.
- Felder, R.M. & Brent, R. (2006, January). Death by Powerpoint. In Tomorrow Professor#689, from [tomorrow-professor@list.stanford.edu](mailto:tomorrow-professor@list.stanford.edu).
- Katt, James, Murdock, Jennifer, Butler, Jeff and Pryor, Burt (2008). Establishing Best Practices for the Use of PowerPoint™ as a Presentation Aid, *Human Communication*, 11(1), 193-200.
- Kinchin, I. (2006). Providing the instructors notes: An effective addition to student note taking. *Educational Psychologist*, 20, 33-39.
- Kunkel, K.R. (2004). A research note assessing the benefit presentation software in two different lecture course. *Teaching Sociology*, 32, 188-196.
- Pratt, Cornelius B. (2003). The Misuse of PowerPoint™, *Public Relations Quarterly*, 48(3), 20-24.
- Renfrow, Donata and Impars, James C. (1989). Making Academic Presentations: Effectively!, *Educational Researcher*, 18(2), 20-21.
- Reynolds, Garr (2011). *The Naked Presenter: Delivering powerful presentations with or without slides*, Berkeley, CA: New Riders.
- Reynolds, Garr (2012). *Presentation Zen: Simple ideas on presentation design and delivery*, 2 ed, Berkeley, CA: New Riders.



## **KUESIONER**

Apakah Anda mengikuti arahan dari Dosen bahwa slide presentasi Anda tidak boleh lebih dari 3 kata di setiap slide dan Kertas Catatan?

- Ya
- Tidak
- Terkadang

Apa dampak dari arahan dosen terhadap persiapan presentasi ?

- ..... Tidak membutuhkan waktu tambahan
- ..... Membutuhkan beberapa kertas catatan
- ..... Membutuhkan sedikit kertas catatan
- ..... Membutuhkan banyak kertas catatan
  
- ..... tidak meminta tambahan waktu untuk mempersiapkan presentasi
- ..... meminta sedikit tambahan waktu untuk mempersiapkan presentasi
- ..... meminta lebih banyak tambahan waktu untuk mempersiapkan presentasi
  
- ..... tidak meminta tambahan waktu untuk latihan presentasi
- ..... meminta sedikit tambahan waktu untuk latihan presentasi
- ..... meminta lebih banyak tambahan waktu untuk latihan presentasi
  
- ..... membuat saya kurang baik dalam presentasi
- ..... membuat saya sedikit lebih baik dalam presentasi
- ..... membuat saya lebih baik dalam presentasi